

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang diaplikasikan pada penelitian ini, dan penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis eksperimen yang menerapkan sistem *Matching Praposttest Control Group Desain*. Hal ini karena penelitian ini fokus pada Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Peserta Pengajian Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Hal ini berarti penelitian di Masjid Jogokariyan Yogyakarta terhadap pemahaman materi peserta pengajian Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi anggota organisasi-organisasi Islam khususnya anggota-anggota organisasi takmir masjid terkait dengan penggunaan media audio visual terhadap pemahaman materi peserta pengajian.

3.2. Operasional Konsep

Dalam penelitian ini ada 2 (dua) konsep penelitian yang perlu dioperasionalkan yaitu: (a) Penggunaan media audio visual (b) Pemahaman Materi Audiens.

A. Penggunaan media audio visual indikatornya meliputi:

1. Peran media dalam ceramah agama

Dalam penelitian ini peran media dalam ceramah agama yang merupakan salah satu bentuk komunikasi merupakan sebagai salah satu sarana penyampai pesan seorang komunikator kepada komunikan.

2. Fungsi/Kegunaan dalam penggunaan media audio visual

Dalam penelitian ini sendiri, media audio visual memiliki fungsi/kegunaan:

- a. Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki komunikan.
- b. Melampaui batasan ruang dan waktu.
- c. Memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara komunikan dengan lingkungannya.

3. Ciri-Ciri Media Audio Visual

Dalam menciptakan media audio visual yang efektif haruslah memiliki Ciri-ciri utama teknologi media audio visual yang berupa:

- a. Mereka biasanya bersifat linear.
- b. Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis.
- c. Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang atau pembuatnya.
- d. Mereka merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak.
- e. Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif.
- f. Umumnya mereka berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaksi siswa yang rendah.

4. Faktor penentu keberhasilan penggunaan media Audio Visual

Dalam mencapai keberhasilan penggunaan media visual seorang komunikator harus memperhatikan beberapa faktor:

- a. Pengaturan dan pengorganisasian gagasan-gagasan yang ingin ditonjolkan.
- b. Perencanaan dan penggunaan teknik-teknik dasar visualisasi objek, konsep, informasi, dan situasi
- c. Tataan element-element media hingga dapat menampilkan visual yang dapat dimengerti, terang, dan dapat menarik perhatian sehingga media dapat menyampaikan nilai yang dimaksudkan.

5. Prinsip-prinsip dasar media audio visual

prinsip-prinsip tertentu yang harus diperhatikan dalam penataan media visual:

a. Prinsip Kesederhanaan

Secara umum, prinsip kesederhanaan yang dimaksud, mengacu pada jumlah element yang terkandung dalam suatu visual.

b. Prinsip Keterpaduan

Prinsip ini mengacu kepada hubungan yang terdapat diantara elemen-elemen visual yang ketika diperhatikan lebih dalam akan berfungsi secara paralel atau berkesinambungan satu sama lainnya.

c. Prinsip Penekanan

Merupakan prinsip yang memiliki konsep penekanan terhadap salah satu unsur yang akan menjadi pusat perhatian.

d. Prinsip Keseimbangan

Dalam prinsip ini menilai bahwasannya bentuk atau pola yang dipilih, seyogyanya menempati ruang penayangan yang memberikan persepsi keseimbangan, meskipun tidak sepenuhnya simetris.

B. Pemahaman audiens/mad'u, indikatornya meliputi:

1. Tingkat pemahaman audiens

a. *Short term memory*

Short term memory atau memori jangka pendek, yang diperoleh secara visual kemudian masuk secara auditif (melalui pendengaran). Dan penyimpanan disini berlangsung sangata cepat.

b. *Long term memory* atau memory jangka panjang adalah kelanjutan dari short term memory (memori jangka pendek). Ketika memori pada *Short term memory* dapat dipertahankan maka ia akan masuk ke *long term memory*.

2. Faktor yang mempengaruhi pemahaman

a. Faktor biologis

Faktor tersebut akan terkait dengan insting yang membawa perilaku bawaan tanpa campur tangan lingkungan.

b. Faktor-faktor sosiopsikologis

Faktor tersebut akan terkait campur tangan lingkungan dengan faktor biologis yang menjadi landasan dasar.

3. Faktor pemicu pemahaman audiens

a. Faktor Internal

Adanya perbedaan persepsi dari audiens yang dapat menyebabkan kesalahan pemahaman terhadap pemahaman materi.

b. Faktor Eksternal

Faktor dari luar (eksternal) adalah faktor yang dapat menyebabkan turunnya konsentrasi komunikan/ audiens untuk menangkap informasi yang sedang di sampaikan oleh komunikator/ pendakwah seperti adanya suara bising, gaduh, atau perhatian yang tiba-tiba teralih karena ada sebab-sebab yang menarik perhatian komunikan dari komunikator.

3.3. Lokasi dan Subyek Penelitian

Fokus penelitian Efektifitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Pemahaman Materi Peserta Pengajian Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta. Lokasi penelitian ini adalah: Masjid Jogokariyan yang terletak di Jalan Jogokaryan No. 35, RT. 40, RW. 14, Kampung Jogokariyan, Mantrijeron, Yogyakarta

Subyek penelitian (informan) diseleksi berdasarkan kriteria tertentu, untuk pemilihan da'I kriteria yang dibutuhkan adalah pemberi materi untuk pengajian di Masjid Jogokariyan, dan bahwasannya ia adalah pengurus takmir masjid Jogokariyan, yang secara langsung maupun tidak langsung berkecimpung dalam pelaksanaan kajian di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

Dalam pemilihan mad'u, kriteria yang harus dipenuhi adalah, ia harus mengikuti seluruh dari 4 kajian yang merupakan eksperimen peneliti, di Masjid Jogokariyan Yogyakarta, dan berpartisipasi atau mengisi posttest dan pretest yang diberikan oleh peneliti. Selain hal tersebut tidak terdapat kriteria lain yang digunakan dalam pemilihan informan dari mad'u.

Adapun informan yang kita maksudkan adalah (a) Da'I masjid/pengurus Masjid Jogokariyan, (b) Mad'u Masjid Jogokariyan

3.4. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara secara mendalam

Wawancara mendalam dilakukan dengan (1) Takmir Masjid dan da'I masjid Jogokariyan Yogyakarta, (2) Mad'u dalam ceramah agama di masjid Jogokariyan Yogyakarta. Kepada takmir masjid/da'I untuk memperoleh/ mengungkap informasi/ data tentang penyampaian ceramah dan informasi tentang penggunaan media audio visual dalam ceramah agama tersebut, sedangkan wawancara mendalam untuk mad'u atau audiens untuk memperoleh data tentang bagaimana mereka menyesuaikan diri dalam proses ceramah dan bagaimana tanggapan mereka mengenai media yang digunakan dalam ceramah tersebut.

3.4.2. Dokumentasi

Penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi. Bentuknya dokumen berupa foto dan video saat melakukan penelitian Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

3.4.3. Observasi

Pengamatan digunakan untuk memperoleh data tentang Efektifitas Penggunaan Media Audio visual Terhadap Pemahaman Materi Peserta Pengajian Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

3.4.4. *Matching Preposttest Control Group Desain*

Merupakan eksperimen yang dilakukan terhadap dua kelompok mad'u dalam ceramah agama di masjid Jogokariyan Yogyakarta, satu kelompok yang berasal dari kelompok ikhwan yang menjadi kelompok eksperimen (KE) dan kelompok akhwat yang menjadi kelompok kontrol (KK). Masing-masing kelompok diberi tes awal (*pre test*). Masing-masing kelompok diberi perlakuan dengan dua macam perlakuan dengan jenis atau isi yang berbeda. Dalam desain ini menggunakan dua grup, satu

grup sebagai kelompok kontrol (KK) mad'u dalam ceramah agama di masjid Jogokariyan Yogyakarta dan satu group lagi sebagai kelompok eksperimen (KE) mad'u dalam ceramah agama di masjid Jogokariyan Yogyakarta. Lalu setelah selesai penyelenggaraan ceramah di Masjid Jogokariyan Yogyakarta, mad'u akan kembali di berikan soal yang sama untuk mereka jawab (*post test*). Dengan membandingkan nilai dari dua kelompok yang berbeda serta mengukur besaran perkembangannya, peneliti dapat menyimpulkan sesuatu.

Eksperimen ini akan dilakukan sebanyak 4 kali dengan membandingkan antara hasil *pretest* dan *posttes* dari 2 grup yang masing masing terdiri dari minimal 15 orang sehingga jumlah total peserta adalah 30 orang. Yang mana sebelum kajian dimulai akan diberikan *pretest* untuk mengetahui nilai dasar dari pengetahuan para mad'u. dan disaat pengajian akan ditampilkan media audio visual, hal tersebut didampingi dengan perbandingan kontrol grup dan ekperimen grup yang mana salah satunya diberikan media audio visual dan satunya tidak. Dan seusai kajian akan diberikan kembali *posttest* yang akan menjadi hasil acuan efektifitas penggunaan media tersebut.

3.4.5. Perbincangan

Perbincangan dilakukan pada setiap ada orang-orang yang berbincang- bincang disuatu tempat di sekitar masjid di masjid Jogokariyan Yogyakarta. Perbincangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang Efektifitas Penggunaan Media audio visual Terhadap Pemahaman Materi Peserta Pengajian Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta.

3.5. Kredibilitas Penelitian

Untuk menguji kredibilitas dalam sebuah data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu dengan teknik pengumpulan yang berbeda-beda untuk

mendapatkan data dari sumber yang sama. Tujuan peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan menggunakan bahan referensi. Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti yang bisa berupa dokumen autentik, alat rekam suara, dan foto.

3.6. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner *pre-posttest* Materi pengajian yang disebar kepada materi mad'u dalam ceramah Agama di masjid Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang akan dibagi menjadi dua grup jama'ah, guna mendapatkan perbandingan nilai dalam penelitian. Selanjutnya diolah dengan menggunakan analisis data deduktif melalui wawancara mendalam dan observasi. Setelah itu akan dideskripsikan untuk mengambil kesimpulan dari data yang sudah di analisis.